UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Preferensi Penumpang Dalam Pemilihan Kelas Layanan Kereta Api Rute Yogyakarta-Bandung
Bayu Winky Safriadi Supeno, Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS PREFERENSI PENUMPANG DALAM PEMILIHAN KELAS LAYANAN KERETA API RUTE YOGYAKARTA - BANDUNG

Oleh Bayu Winky Safriadi Supeno
22/493796/GE/09832

INTISARI

Rute kereta api Yogyakarta-Bandung merupakan jalur strategis yang menghubungkan dua kota besar dengan fungsi ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Jumlah penumpang di Stasiun Yogyakarta dan Lempuyangan meningkat dari rata-rata 305 ribu per bulan (2022) menjadi 433 ribu (2023). Meskipun PT KAI menyediakan empat kelas layanan (Ekonomi PSO, Ekonomi Non-PSO, Eksekutif, dan Eksekutif *Flagship*), kajian empiris terkait faktor pemilihan kelas masih terbatas. Penelitian ini berlandaskan teori geografi transportasi, teori pilihan diskrit, dan pendekatan preferensi konsumen untuk menganalisis keputusan pemilihan kelas layanan sebagai bentuk pelaku perjalanan yang bersifat rasional dan dapat diamati secara langsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik penumpang dan faktor yang memengaruhi preferensi pemilihan kelas layanan. Penelitian menggunakan pendekatan *revealed preference* dengan data primer dari kuesioner kepada 200 responden di Stasiun Yogyakarta dan Lempuyangan pada Februari 2026. Variabel independen mencakup karakteristik pelaku perjalanan, perjalanan, zona/kota, dan sistem transportasi dengan variabel dependen berupa pilihan kelas layanan. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi logistik multinomial.

Hasil penelitian menunjukkan responden didominasi laki-laki usia 30-39 tahun, berpendidikan sarjana, bekerja sebagai pegawai swasta, dan berpendapatan Rp4.000.000-6.000.000. Perjalanan didominasi untuk wisata (45%), frekuensi 3-5 kali, hari kerja, dan keberangkatan malam (53%). Mayoritas menuju Stasiun Bandung (61,5%) dengan jarak akhir 3-8 km. Harga tiket umumnya Rp300.000-600.000 dengan waktu tempuh 7-8 jam, serta keselamatan sebagai prioritas utama. Hasil regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa pada kelompok karakteristik pelaku perjalanan, variabel signifikan adalah pekerjaan, kepemilikan motor, usia, kepemilikan mobil, dan jenis kelamin. Pada kelompok karakteristik perjalanan, variabel signifikan adalah waktu keberangkatan, hari keberangkatan, dan frekuensi perjalanan. Pada kelompok karakteristik zona atau kota, kedua variabel yaitu stasiun tujuan dan jarak wilayah tujuan akhir terbukti signifikan. Pada kelompok karakteristik sistem transportasi, variabel signifikan adalah harga tiket sebagai faktor paling dominan, diikuti waktu tempuh dan keselamatan.

Kata kunci: preferensi penumpang, kelas layanan kereta api, regresi logistik multinomial, *revealed preference*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Analisis Preferensi Penumpang Dalam Pemilihan Kelas Layanan Kereta Api Rute Yogyakarta-Bandung
Bayu Winky Safriadi Supeno, Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF PASSENGER PREFERENCES IN THE CHOICE OF TRAIN SERVICE CLASSES ON THE YOGYAKARTA - BANDUNG ROUTE

By Bayu Winky Safriadi Supeno
22/493796/GE/09832

ABSTRACT

The Yogyakarta-Bandung railway route is a strategic route that connects two major cities with economic, educational, and tourism functions. The number of passengers at Yogyakarta and Lempuyangan Stations increased from an average of 305 thousand per month (2022) to 433 thousand (2023). Although PT KAI provides four classes of services (PSO Economics, Non-PSO Economics, Executive, and Flagship Executive), empirical studies related to class selection factors are still limited. This study aims to analyze passenger characteristics and factors that affect service class selection preferences. This study is grounded in transportation geography theory, discrete choice theory, and consumer preference theory to analyze service class selection decisions as a form of rational travel behavior that can be directly observed. The study used a revealed preference approach with primary data from a questionnaire to 200 respondents at Yogyakarta and Lempuyangan Stations on February 2026. Independent variables include the characteristics of travelers, travelers, zones/cities, and transportation systems with dependent variables in the form of service class choices. The analysis was carried out using descriptive statistics and multinomial logistic regression.

The results showed that passengers were dominated by men aged 30-39 years, with a bachelor's education, working as a private employee, and earning IDR 4,000,000-6,000,000. Travel was dominated by tourism (45%), frequency 3-5 times, weekdays, and evening departures (53%). The majority went to Bandung Station (61.5%) with a final distance of 3-8 km. Ticket prices are generally IDR 300,000-600,000 with a travel time of 7-8 hours, and safety as the top priority. The results of the multinomial logistics regression showed that in the characteristic group of travelers, the significant variables were occupation, motorcycle ownership, age, car ownership, and gender. In the travel characteristics group, the significant variables are departure time, departure day, and travel frequency. In the zone or city characteristic group, the two variables, namely the destination station and the distance of the final destination area, proved significant. In the group of characteristics of the transportation system, the significant variable is ticket price as the most dominant factor, followed by travel time and safety.

Keywords: passenger preferences, railway service class, multinomial logistics regression, revealed preference